

PEMANFAATAN LAHAN KOSONG MENJADI TEMPAT PERTANIAN SEBAGAI SARANA MASYARAKAT DALAM MENJAGA EKOSISTEM

**Amanda Yuliyanty¹, Clarissa Wulan Rilandari Saputri², Mohamad Yunus³,
Roswaty⁴, Lili Syafitri⁵, Shafiera Lazuardi⁶**

e-mail: amandayuliyanty63@gmail.com¹, clarissawulan322@gmail.com²,
maichelyunus.my@gmail.com³, roswaty@uigm.ac.id⁴,
lilisyafitri6297@gmail.com⁵, shafieralazuardi@uigm.ac.id⁶

Universitas Indo Global Mandiri

Abstrak – Desa Tapus, Kecamatan Lembak, Kabupaten Muara Enim merupakan desa yang sebagian besar penduduknya mengandalkan perekonomian dari sektor pertanian dan peternakan. Namun dalam praktik pelaksanaan lahan kosong nya, Desa Tapus ini belum memanfaatkan sehingga terbenakalai menjadi semak belukar. Selain tidak enak dipandang, lahan tersebut dikhawatirkan menjadi sarang ular, banyak nyamuk, bahkan menjadi tempat pembuangan sampah. Potensi ketersediaan lahan kosong yang ada di Desa Tapus mendorong kami selaku mahasiswa yang sedang melaksanakan KKN-T di Desa Tapus berinisiatif membuat sesuatu yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat serta menjadi sebuah inovasi baru dengan memanfaatkan lahan kosong menjadi tempat budidaya sayuran organik sebagai sarana untuk masyarakat di desa tersebut, hal ini karena masih terdapat lahan kosong di Desa Tapus yang tidak terawat, belum dimanfaatkan dan dikelola dengan baik oleh masyarakat setempat. Tahap akhir terdiri dari pembuatan jurnal pengabdian. Hasil yang diharapkan adalah masyarakat Desa Tapus mampu memanfaatkan hasil kami yang ada dan dapat digunakan dalam pertanian, atau dikomersilkan sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di desa.

Kata Kunci: Lahan kosong, pemanfaatan lahan, budidaya

Abstract – Tapus Village, Lembak District, Muara Enim Regency is a village where the majority of its population relies on the agricultural and livestock sectors for its economy. However, in practice of implementing empty land, Tapus Village has not utilized it so it has been neglected as bushes. Apart from being unsightly, there are concerns that the land will become a nest for snakes, lots of mosquitoes, and could even become a rubbish dump. The potential availability of empty land in Tapus Village encourages us as students who are implementing KKN-T in Tapus Village to take the initiative to create something that can increase community income and become a new innovation by utilizing empty land to become a place for cultivating organic vegetables as a means for the community in the village This is because there is still empty land in Tapus Village which is not maintained, has not been utilized and managed well by the local community. The final stage consists of creating a service journal. The expected result is that the people of Tapus Village are able to utilize our existing products and can use them in agriculture, or commercialize them so that they can improve the economy of the people in the village.

Keywords: Vacant land, land use, cultivation

PENDAHULUAN

Desa Tapus merupakan salah satu dari 10 desa yang berada di wilayah Kecamatan Lembak, Desa Tapus yang berpenduduk 1.551 jiwa, dengan rincian laki-laki 816 jiwa dan perempuan 735 jiwa, 483 KK mempunyai luas wilayah 18,3 km yang dikelilingi oleh hutan dan sungai. Desa Tapus termasuk desa yang sangat strategis yang mempunyai jarak tempuh yang dekat dari Kecamatan yaitu 4 km dari Kecamatan Lembak. Desa Tapus mempunyai lahan yang cukup luas dan subur dalam bidang pertanian. Menurut Sismihardjo (2008), lahan pekarangan dapat dimanfaatkan untuk budidaya jenis tanaman,

salah satunya buah-buahan. Adapun luas wilayah Desa Tapus pemukiman penduduk 1065 Ha/m², luas wilayah kebun karet 987 Ha/m².

Desa Tapus merupakan desa yang memiliki potensi hasil alam di bidang pertanian dan sebagian besar warganya bermata pencaharian dari alam yaitu bertani karet, beternak dan banyak nya lahan kosong yang belum dimanfaatkan oleh warga pada akhirnya membuat kami fokus pada kegiatan masyarakat dalam upaya pengelolaan atau pemanfaatan lahan kosong. Sebagian besar masyarakat di Desa Tapus bermata pencarian di bidang pertanian dan peternakan dan sebagian besar masyarakat Desa Tapus adalah petani karet yang mempunyai persentase 75%. Pada sektor pertanian terdapat banyaknya petani dengan jumlah 1.056 orang dan pemilik usaha tani berjumlah 87 orang. Walaupun demikian masih banyak terdapat lahan kosong yang belum dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Tapus sehingga berpengaruh pada ketersediaan pangan. Pangan merupakan kebutuhan pokok manusia (Muttaqin et al. 2018) yang harus dipenuhi karena terkait dengan kelangsungan hidup manusia, terutama masalah pemenuhan pangan pokok (Fathonah dan Prasodjo, 2011). Yang kemudian membuat kami fokus untuk mengelola dan memanfaatkan lahan kosong yang ada menjadi tempat budidaya sayuran organik contoh nya kangkung, bayam, terong, rempah-rempah dan buah-buahan.

Budidaya merupakan kegiatan yang direncanakan untuk melestarikan sumber daya hayati di suatu daerah untuk diambil dan dimanfaatkan hasil panennya. Budidaya tanaman dilakukan dalam berbagai macam kegiatan pengembangan dan pemanfaatan sumber daya alam nabati yang dilakukan oleh manusia dengan menggunakan modal, teknologi ataupun sumber daya lainnya untuk menghasilkan suatu produk yang dapat memenuhi kebutuhan manusia (PP RI No. 18 Tahun 2010 tentang Usaha Budidaya Tanaman). Jenis tanaman yang ditanam pada kegiatan budidaya tanaman ini seperti kangkung, bayam, terong, rempah-rempah dan buah-buahan.

Berdasarkan hasil kajian Badan Litbang Pertanian, sebagaimana dilaporkan Mardiharini, (2011), bahwa perhatian terhadap pemanfaatan pekarangan masi terbatas. Akibatnya pengembangan berbagai inovasi yang terkait dengan lahan pekarangan belum



mencapai sasaran seperti yang diharapkan. Sebagian besar masyarakat hanya fokus pada mata pencaharian pokoknya dan jarang memperhatikan potensi yang bisa dihasilkan dari pekarangan rumah.

Gambar 1 lahan kosong Desa Tapus

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada Kabupaten Muara Enim yaitu Desa Tapus Provinsi Sumatera Selatan yang dilakukan oleh mahasiswa yang sedang melaksanakan KKN-T. yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Manajemen yang bertugas mencatat pengeluaran dan pembelian alat-alat yang dibutuhkan Serta bibit-bibit yang dibutuhkan dalam mengelola lahan kosong tersebut dan mahasiswa jurusan manajemen berjumlah 3 orang serta dua orang dosen sebagai peneliti narasumber kegiatan yang berasal dari Universitas Indo Global Mandiri yaitu Perguruan Tinggi terbaik di Sumatera Selatan.



Gambar 2 Diagram Tahapan Pengelolahan Lahan Kosong

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan membantu masyarakat sekitar agar dapat memanfaatkan hasil budidaya yang kami tanam di lahan kosong serta meningkatkan kapasitas dan kualitas sumber daya manusia di desa (Sukirno dan Sidiq, 2019). kami membuka lahan pertanian secara mikro agar dapat membantu kebutuhan dapur warga desa. Lingkungan alam memberi banyak manfaat bagi makhluk hidup jika kita dapat memanfaatkan lahan kosong dengan baik, maka masyarakat akan mendapatkan keuntungan yang besar utamanya dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari serta dapat menambah pendapatan masyarakat (Nopriawan Mahriadi, 2021: 218). Pemanfaatan lahan kosong digunakan agar lahan yang terbengkalai atau kosong dapat dimanfaatkan menjadi lahan menanam tanaman yang bermanfaat dan memiliki nilai jual. (Dholina Inang Pambudi, 2018 : 348).

Hasil dari beberapa pembudidayaan selama 42 hari di desa tersebut.



Gambar 2. Tanaman lengkuas



Gambar 3. Tanaman Kangkung



Gambar 4. Tanaman Terong



Gambar 5. Tanaman Cabe

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan telah tepat sasaran, mulai dari awal kegiatan sampai pelaksanaan berjalan lancar. Urban Farming lahan kosong merupakan upaya membangun ketahanan pangan di dalam keseharian masyarakat desa. Sebelum adanya kegiatan ini, beberapa lahan pekarangan dibiarkan kosong, sehingga kami memanfaatkan atau menghidupkan kembali lahan kosong tersebut dengan budidaya sayuran.

DAFTAR PUSTAKA

- Muttaqin, Z., Sari, D. S., & Purbasari, R. (2018). PEMANFAATAN LAHAN KOSONG: MENGUPAYAKAN KETAHANAN PANGAN GLOBAL DALAM KESEHARIAN MASYARAKAT LOKAL DI RW 12, DESA SAYANG, JATI NANGOR, SUMEDANG.
- Suhendar, A. P., Juliana, A., Widaswara, A., Amara, G. A. V., Sulestra, I. N & Raksun, A. (2022). Pemanfaatan Lahan Kosong untuk Budidaya Tanaman Sayuran sebagai Nilai Tambah Ekonomi dengan Konsep Rumah Pangan Lestari di Desa Seriwe Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(1).
- Mispayani, M., Arianti, R., & Putri, F. I. R. (2022). Pemanfaatan Lahan Kosong sebagai Tempat Pemberdayaan Tanaman Apotik Hidup di Mandati II Wakatobi. *Pabitara: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 158-166.
- Wahyuni, A., & Azizah, A. N. (2022). Pemanfaatan Lahan Pekarangan sebagai Pemberdayaan Masyarakat melalui Budidaya Bibit Sawo Produktif di Desa Sragi, Kabupaten Ponorogo. *Amaluna: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 8-21.
- Sari, D. E., & Faridah, R. (2021). PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN UNTUK BUDIDAYA SAYURAN KECAMATAN BULUPODDO KABUPATEN SINJAI. *Jurnal Dinamika Pengabdian (JDP)*, 6(2), 211-218.